

ABSTRAK

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SURVIVAL
PASIEN HIV DAN AIDS YANG MENERIMA ART
(STUDI DI RUMAH SAKIT UMUM IBNU SINA
KABUPATEN GRESIK)**

WHO memperkirakan jumlah kasus secara keseluruhan pada anak dan dewasa yaitu 36,7 juta (34 juta-39,8 juta) orang yang hidup dengan infeksi HIV. Pengobatan ARV (Anti Retroviral) meningkatkan harapan hidup penderita HIV dan AIDS. Pada pasien dengan pengobatan ARV risiko kematian berkurang 78% dibandingkan yang tidak mendapatkan pengobatan ARV. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan jumlah penderita AIDS terbanyak. Kabupaten Gresik masuk dalam 10 besar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki penderita HIV dan AIDS terbanyak.

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis survival pasien HIV dan AIDS berdasarkan masing-masing karakteristik sosiodemografi, karakteristik klinik, dan karakteristik pengobatan terhadap survival pasien HIV dan AIDS.

Metode yang digunakan yaitu kohor restropektif . Analisis data menggunakan uji *Breslow* untuk melihat perbedaan distribusi waktu antar kelompok masing-masing variabel independen dan uji regresi *cox non parametric* masing-masing variabel independen dengan nilai $p < 0,05$. Jumlah sampel yaitu 447 pasien yang mengikuti terapi ARV di Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa survival *rate* paling rendah mulai bulan ke 79. Hasil analisis *Kaplan-Meier median time survival rate* 79 bulan (95%CI: 54,730-103,270). Kepatuhan minum obat nilai $p < \alpha$ (0,05) sehingga H_0 di tolak yang artinya variabel kepatuhan minum obat berpengaruh terhadap survival HIV dan AIDS.

Kesimpulan hasil penelitian yaitu perlunya peningkatan kepatuhan minum obat ART agar pasien HIV dan AIDS memiliki survival *time* yang panjang.

Kata Kunci : Survival, HIV, AIDS, ART, Kepatuhan